

BAB 7

KESIMPULAN dan SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan mayoritas responden mempunyai mempunyai *self care agency* baik dan kualitas hidup baik. Hal ini berarti terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara *self care agency* dan kualitas hidup pada lansia dengan penyakit kronis.

7.2 Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan *self care agency* terkait dengan penyakit kronis yang dideritanya, dengan melakukan kontrol yang rutin, melaksanakan diet yang dianjurkan, kepatuhan dalam minum obat, supaya meningkatnya *self care agency* yang berpengaruh pada status kesehatan yang berdampak pada kualitas hidup.

2. Bagi keluarga

Diharapkan untuk meningkatkan perhatian kepada lansia sehingga lansia tidak merasa kesepian dan merasa banyak yang peduli. Lansia yang mendapat motivasi akan lebih semangat melakukan *self care agency* terkait penyakit yang dideritanya sehingga dapat meningkatkan status kesehatan dan berdampak pada kualitas hidup.

3. Bagi Perawat Komunitas

Diharapkan perawat komunitas lebih sering memberikan pengetahuan kepada lansia melalui berbagai promosi kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti untuk meneliti lebih lanjut hubungan *self care agency* terhadap *self care*, karena pada penelitian ini *self care* merupakan variabel moderator.

DAFTAR PUSTAKA

- Alligood, R. M., & Tomey, M. A. (2006). *Nursing Theoristst and their work* (Vol. 6). Missouri: Mosby.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azizah, L. M. (2011). *Keperawatan Lanjut Usia* (Vol. 1). Yogyakarta, Jawa Tengah: Graha Ilmu.
- Baker, K. L., & Denyes, J. M. (2008). Predictor of Self Care in Adolescents with Cystic Fibrosis A Test of Orem's Theories of Self care and Self care deficit. *Journal of pediatric nursing*, 23, 37-48.
- Badan Penelitian dan Pengembangan. (2013). *Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013*. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses tanggal 23 Februari 2019 dari www.kemendes.go.id.
- Balboni, Vanderwerker, Block, Paulk, & Lathan. (2007). Religiousness and spiritual support among advanced cancer patients and associations with end-of-life treatment preferences and quality of life. *J Clin Oncol*, 10. Diakses tanggal 6 Mei 2019 dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17290065>.
- Bowling.(2005). Just one question: if one question works why ask several. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 64. 342–345. doi:doi:10. 1136/jech.2004.021204.
- Bowling. (2009). Psychometric properties of the Older People's Quality of Life Questionnaire Validity. , 298950. *Current Gerontology and Geriatrics Research*, 65. doi:<http://dx.doi.org/10.1155/2009/298950>.
- Bowling, A., & Stenner, P. (2013). Which Measure of quality of life perform best in older age A comparison of the OPQOL, CASP-19 and WHOQOL-OLD. *Journal of epidemi-ology &community Health*, 65, 273-280. doi:<https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0167494312001835>.<https://doi.org/10.1016/j.archger.2012.08.012>.
- Brook, & Anderson. (2007). Understanding Homeless Adult by Testing the Theory of Self - care. *Nursing Science Quarterly*, 14. Diakses 12 Februari 2019 dari www.Nursing Science.com.
- Chiu, Maxus & Neese (2013). Modeling self care agency among people with schizophrenia empirical edivence for customer based recover. *phychopatlogi*, 413-420. doi:10.11.59/000345834.

- Corwin, E. J. (2009). *Buku Patofisiologi*. Jakarta : Aditya Media.
- Departemen kesehatan RI (2009). *Gambaran kesehatan Lanjut usia di Indonesia* Buletin Jendela. Diakses tanggal 29 September 2018 dari <http://www.depkes.go.id/>.
- Delaune, S. C.& Ladner, P.K. (2002). *Fundamental of nursing: standards and pratice*. New York: Thomson Delmar Learning.
- Denyes , M. J. (1990). *Development Of An Intrument to Measure Self-Care Agency in Adolescents*. Amerika: Doctoral Dissertation.
- Dewi, S. R. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta, Jawa Tengah: Deepublish publisher.
- Fam, P. (2000). The impact of chronic disease on health -related quality of life of chinese patient in primary care. *Family Practice*, 17(2), 159- 166. doi:<http://10.10.93/Famprac.2.159>.
- Fatima , C. (2010). Educational level, socioeconomic status and relationship with quality of life in elderly residents of the city of Porto Alegre/RS, Brazil. *Brazilian Journal of Pharmaceutical Science, Porto Alegre*, 805- 810.
- Friedman, M. M. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga. Riset teori dan praktik. (Edisi 5)*. Jakarta : EGC.
- Galson, S. K. (2009). *Self management program one way to promote healthy aging*. Amerika: Public Healthy Report.
- Green & Keuter (1991). *Health promotion planning. An educational and environmental Approach* (Vol. 2). Mountain: Mayfield.
- Hidayat. (2011). *Metedologi penelitian Kesehatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- INFODATIN. (2013). *Situasi dan Analisis Diabetes*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI. Diakses tanggal 2 Oktober 2018 <http://www.depkes.go.id>.
- Ishak, N.H. (2017). Diabetes Self Care and Its Associated Factors Among Elderly Diabetes in Primary Care. *J Taibah U Med Sci* 12(6):504-511.
- Juanita, & Safitri. (2016). Hubungan Basic Conditioning Factor dengan Kualitas Hidup Lanjut Usia dengan Diabetes Melitus di RSUD Dr. Zainoel Abidin di Banda ACEH. *Idea Nursing Jurnal*, 7. Diakses 30 April 2019 dari <http://jurnal.unsyiah.ac.id>.

- Karangora. (2012). Hubungan antara Dukungan sosial dan Kualitas Hidup pada Lesbian . *Journal Ilmiah mahasiswa Surabaya*, 1. Diakses tanggal 12 September 2019.
- Larsen, D. P., & Lukbin, M. I. (2009). *Chronic Illhnes impact and intervention* (Vol. 7). Sudbury: Jones and Bartlett publiser.
- Maryam, R &.Siti (2008). *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatan* (Vol. 1). Jakarta: Salemba Medika.
- Meleis. (2011). *Theoriretical Nursing Development and progres*. Philadelphia: Lippincot dan Winlkins.
- Muslisoh, Adenan, & Herawati. (2013). Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Banjarbaru. *Journal DK*, 1.
- Nadia, Istar, & Nugraha. (2016). Hubungan konsep diri dan religiusitas dengan kepuasan hidup lansia di desa Rendang. *Journal Psikologi*, 4. diakses pada tanggal 25 juni 2019 dari <https://candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/candrajiwa>.
- Nawir. (2015). Perbandingan kualitas hidup lansia yang tinggal sendiri dengan lansia yang tinggal dengan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Segiri Kabupaten Pangkep Makasar. *Journal Universitas Hasanudin*, 3.
- Ningtyas, D. W. (2013). Analisis Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. *Journal Universitas Jember*, 3. Diakses pada 27 April 2019 dari <http://forikes-ejournal.com>.
- Nofitri. (2009). Gambaran Kualitas Hidup Penduduk Dewasa Pada Lima Wilayah Di Semarang, *Journal Universitas Negeri Semarang* 2. Diakses tanggal 5 Oktober 2018 dari <https://ejurnal.esaunggul.ac.id>.
- Notoadmojo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, W (2008). *Keperawatan Usia lanjut dan Geriatrik* Jakarta EGC.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. (2014). *Proposi Lansia* Jakarta. Buletin Jendela. Diakses 18 September dari <http://www.pusdatin.kemkes.go.id/>.
- Rahmani, Valizadeh, F., Ghogazadeh, & Bagheriyeh. (2018). Self-care agency and quality of life among Iranian adolescents with diabetes mellitus type 1.

- (N. P. Today, Ed.) *Nursing Praticce Today*, 5, 256-263. Diakses 18 September 2019 dari PDF.
- Rinajumita. (2011). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kemandirian lansia. *Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Diakses 19 September dari <http://www.stikesmaharani.ac.id>.
- Sanjaya. (2012). Hubungan Interaksi Sosial dan Kualitas Hidup Lansia di Panti Jompo Dadali. *Journal Psikologi*, 3
- Sarafino, P. E. (2009). *Health Psychology biopsychosocial interaction fifth editions*. London: John Willeey & Sons.
- Setiadi. (2007). *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta, Jawa Tengah: Salemba Medika.
- Setyoadi, Ahsan, & Abidin. (2013). Hubungan peran kader kesehatan dan kualitas hidup lanjut usia. *Journal Kedokteran Universitas Brawijaya*, 4. Diakses tanggal 25 juni 2019 dari www.jik.ub.ac.id.
- Smeltzer & Bare. (2013). *Buku ajar keperawatan medikal bedah Burnner & Suddarth*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sufiana , P., Diyah, C., & Syaifudin. (2015). Hubungan lamanya hemodialisis dengan kualitas hidup pasien gagal jantung. *Journal Universitas*, 11. Diakses pada tanggal 25 juni 2019 dari <http://journal.umy.ac.id/index.php>.
- Supraba. (2015). Hubungan aktivitas sosial, interaksi sosial dan fungsi keluarga dengan kualitas hidup lansia. *Journal Universitas Airlangga*, 3. Diakses 24 juni 2019 dari e-journal.unair.ac.id.
- Sutikno. (2012). Hubungan antara Fungsi Keluarga dan Kualitas Hidup. *Journal Kedokteran*, 2, 73-79.
- Sri, S. (2015). Gambaran kualitas hidup lansia dengan hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rendang. *Journal kedokteran Udayana*, 4, 113-124. Retrieved from isainsmedis.id/index.php/ism/.
- Sry, A & Deni. (2017). Hubungan *self care agency* dan kualitas hidup pasien dengan diabetes melitus. *Journal Endurance*, 132- 144.doi:Doi: <http://doi.org/10.22216/jen.v2i2.1357>.

- Taylor, S., & Reppenning, K. (2011). *Self Care Sciencee ,Nursing Theory and Evidence Based Praticce*. New york: Springer Publishing Company,LLC.
- Umma, C. (2016). Hubungan kebutuhan spiritual dengan kualitas hidup pada lansia di Panti Pucang Gading dan Wisma Lansia Harapan Asri Semarang. *Journal Kedokteran Universitas di Ponogoro*, 3. Diakses pada tanggal 27 April 2019 dari <https://docobook.com>.
- Yoshida, K., & Kanda, K. (2016). Outpatient Chemoterapi Cancer Correlation Self Care Agency and Quality Of Life. *Journal STAGE*, 44.
- Waltz,C.F, Strickland, O & Lenz,E.R. (2010). *Measure in Nursing and health Research*. New York: Spinger Publisng Company.
- WHO. (2015). *World Health Statistics, World Health Organization*. Diakses tanggal 20 September 2019 dari [ttps://www.who.int/gho](https://www.who.int/gho).
- WHOQOL, B. (2004). *The World Health Organization Quality of Life (WHOQOL)-BREF*. New York: World Health Organization. Retrieved from http://www.who.int/substance_abuse/research_tools/en/indonesian_whoqol.pdf.
- Wijaya, A.S & Putri (2013). *Keperawatan Medikal bedah*. Yogyakarta:Nuha Medika.
- Wilanisa, A., & Iman, P. (2011). Hubungan antara Fungsi Keluarga dengan Kualitas Hidup Lansia. *Jounal Universitas Muhamadyah Yogyakarta*, 11, 1-7. Diakses pada tanggal 25 Juni 2019 dari <http://journal.umy.ac.id/index.php>.